

## ABSTRAK

### **Wilam Nafilah Robaeah : Konsep Pendidikan Rabbani dalam Al-Quran Surah Ali-Imran ayat 79 dan ayat 80 (Analisis Ilmu Pendidikan Islam).**

Salah satu upaya membangun generasi rabbani yang tangguh adalah melalui pendidikan. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dapat memberikan perubahan perilaku positif terhadap perkembangan diri peserta didik sehingga peserta didik mempunyai kekuatan spritual, kekuatan pengendalian diri, kepribadian tangguh, kekuatan untuk mengoptimalkan seluruh kecerdasan yang dimilikinya, sehingga menjadi khalifah yang berakhlak mulia, terampil serta dapat bermasyarakat dengan baik di kemudian hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana konsep pendidikan rabbani dalam al-Quran surah ali-Imran ayat 79 dan ayat 80. Secara sistematis penulis akan mengkaji konsep pendidikan rabbani, makna rabbani dan bagaimana penerapan sikap rabbani dalam diri pendidik maupun peserta didik. Dengan demikian dapat dijadikan sebagai sumber untuk menjadi generasi-generasi rabbani.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang konsep pendidikan rabbani dalam al-Quran. Selanjutnya dalam pengumpulan datanya penulis menggunakan studi pustaka (*library research*) yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian melainkan melalui beberapa sumber buku atau tulisan, majalah-majalah, jurnal dan sumber-sumber yang relevan. Sedangkan analisisnya penulis menggunakan analisis melalui kegiatan membaca, dan menganalisis data.

Hasil dari penelitian ini penulis menyimpulkan bahwasannya pendidikan rabbani dalam al-Quran surah ali-Imran ayat 79 dan ayat 80 merupakan pendidikan yang harus ditanamkan pada sejak bayi, melalui kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur keagamaan yang diterapkan di lingkungan keluarga supaya menjadi kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari agar anak dapat menjadi generasi rabbani yang tangguh dan juga dalam pendidikan, pendidik harus mampu mengajak kepada kegiatan-kegiatan positif yang dapat mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa yaitu sifat ketuhanan agar dapat ditanamkan di lingkungan sekolah sehingga apabila sudah merasa sesuai diri dengan ajaran Allah swt. maka dapat disebut hamba yang paling rabbani yaitu hamba yang paling dekat dengan Allah, yang mengetahui ajaran-Nya dan mengamalkan ilmunya.

**Kata kunci : Pendidikan Rabbani dalam Al-Quran Surah Ali-Imran ayat 79 dan ayat 80**